

ANALISIS PENDAPATAN DAN FAKTOR PRODUKSI USAHATANI PADI SAWAH DI DESA JOJOG KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh

Dwi Maya Sari

RINGKASAN

Padi merupakan sebagai komoditas penting dan pokok untuk konsumsi pangan masyarakat Indonesia. Salah satu Kabupaten di Provinsi Lampung yang memiliki hasil panen padi sawah yang cukup besar adalah Kabupaten Lampung Timur. Kabupaten Lampung Timur menempati posisi kedua (466.563,66 ton) setelah Lampung Tengah (555.127,87 ton). Pada tahun 2020 produksi padi terbesar kelima di Kabupaten Lampung timur adalah Kecamatan Pekalongan sebesar 37.789 ton dan memiliki luas panen sebesar 6.910 ha. Luas areal pertanian di Desa Jojog ini tertinggi dibandingkan dengan desa lain yang ada di Kecamatan Pekalongan. Namun, luas lahan ini tidak sebanding dengan jumlah panen yang dihasilkan dan pendapatan petani. Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah menganalisis pendapatan usahatani padi sawah di Desa jojog dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi sawah di Desa Jojog. Penentuan sampel dalam tugas akhir ini menggunakan menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan data atau sampel sehingga semua data kemungkinan terpilih sebagai sampel tidak sama besar, dengan teknik sampel menggunakan *purposive* yaitu dengan cara sengaja dalam menentukan responden yang terdiri dari 60 orang petani yaitu 30 responden usahatani padi varietas mapan

dan 30 orang responden usahatani padi varietas impari 32. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis pendapatan usahatani dan analisis regresi linier berganda dengan fungsi *Cobb Douglas*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata Pendapatan usahatani padi sawah varietas mapan di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur adalah sebesar Rp6,271,805/petani atau Rp16,724,814/ha, sedangkan untuk varietas impari 32 sebesar Rp5,664,603/petani atau Rp16,184,581/ha. Nilai R/C ratio varietas mapan yaitu 2,23 dan B/C ratio sebesar 1,23, sedangkan nilai R/C ratio varietas impari 32 yaitu 2,25 dan B/C ratio sebesar 2,25 yang menunjukkan bahwa usahatani padi sawah di Desa Jojog ini menguntungkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah dengan variabel luas lahan (X1), benih (X2), pupuk kimia (X3), pestisida (X4), dan tenaga kerja (X5) berpengaruh secara bersama-sama terhadap produksi padi sawah di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Secara parsial variabel luas lahan (X1) berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, sedangkan variabel benih (X2), pupuk kimia (X3), pestisida (X4), dan tenaga kerja (X5) tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.